

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari temuan yang telah penulis paparkan pada bab 4 dan 5, maka berdasarkan hasil wawancara dan observasi tentang “Penerapan Program Peningkatan Dakwah Pada Pondok Pesantren Darussalam Pinaga Kabupaten Pasaman Barat”, maka penulis memberikan kesimpulan dan saran sebagai berikut :

1. Program peningkatan dakwah pada pondok pesantren Darussalam Pinagar dilakukan dengan pendekatan terstruktur dan berkelanjutan. Salah satu program yang dilakukan yaitu memberikan pelatihan dan pengajaran kepada para santri dengan teknik dakwah yang efektif (media sosial, dan teknologi digital). Bentuk program yang sudah dijalankan, yaitu :
 - a) Tabligh
 - b) Pencak silat
 - c) Hadoroh
 - d) Nasyid
2. Penerapan Program peningkatan dakwah pada pondok pesantren Darussalam Pinagar dilakukan secara langsung. Adapun penjelasannya sebagai berikut :
 - a) Tabligh : Santri diminta menyampaikan dakwah secara langsung didepan jama'ah, dan dilatih untuk mampu menjadi pembimbing masyarakat.
 - b) Pencak silat : Melalui latihan rutin dan memperagakan langsung didepan khalayak ramai.

- c) Hadoroh : Mengadakan tampilan rutin, serta membawa santri mengikuti berbagai macam lomba dan festival.
- d) Nasyid : Latihan rutin dan tampil langsung dikegiatan-kegiatan keagamaan.

3. Metode penerapan program peningkatan dakwah pada pondok pesantren Darussalam Pinagar diantaranya, yaitu :

- a) Metode pendidikan dan pembelajaran
- b) Metode dakwah langsung (lisan dan perilaku)
- c) Metode dakwah digital
- d) Metode dakwah berbasis budaya

B. Saran

Berdasarkan hasil penulisan serta kesimpulan yang telah penulis kemukakan sebelumnya, maka melalui skripsi ini penulis mengajukan beberapa saran sebagai acuan perubahan dimasa yang akan datang, diantaranya yaitu :

1. Peningkatan Sarana dan Prasarana

Pondok Pesantren Darussalam Pinagar perlu melakukan penambahan serta pembaruan terhadap berbagai fasilitas pendukung kegiatan dakwah. Hal ini mencakup penyediaan alat-alat multimedia yang memadai, pembangunan atau pengembangan perpustakaan khusus dakwah, serta penyediaan ruang praktik dakwah yang representatif. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan belajar dan berlatih yang lebih kondusif, sehingga proses pembinaan santri dalam bidang dakwah dapat berjalan secara optimal dan efektif.

2. Pelatihan Berkelanjutan

Sangat diperlukan adanya program pelatihan yang dilakukan secara intensif dan berkelanjutan bagi para santri, khususnya dalam bidang komunikasi dakwah yang efektif, manajemen penyelenggaraan kegiatan dakwah, serta pemanfaatan teknologi dan media sosial sebagai sarana penyebaran dakwah yang relevan dengan perkembangan zaman. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan santri dalam berdakwah di berbagai medan dan kondisi masyarakat.

3. Pelibatan Alumni dan Masyarakat

Pondok Pesantren Darussalam Pinagar disarankan untuk menjalin kerja sama yang lebih erat dengan para alumni serta tokoh masyarakat di lingkungan sekitar, guna dijadikan sebagai mitra strategis dalam pelaksanaan program dakwah. Dengan melibatkan mereka, pesantren tidak hanya memperluas jaringan dakwah, tetapi juga dapat meningkatkan kualitas penyampaian dakwah yang lebih kontekstual dan menyentuh kehidupan masyarakat secara langsung.

4. Monitoring dan Evaluasi

Perlu diterapkan sistem monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap seluruh aspek program peningkatan dakwah yang dijalankan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana program tersebut berjalan dengan baik, mengidentifikasi hambatan atau kekurangan yang masih terjadi, serta merumuskan langkah-langkah perbaikan ke depan. Dengan demikian,

program dakwah dapat terus berkembang dan memberikan dampak yang lebih besar.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Basit. *Filsafat dakwah*, (Jakarta : Rajawali pers, 2013), 50-51
- Arikunto, S. (1998). *Penilaian Program Pendidikan*. Bina Aksara.
- Dapertemen Agama RI. (2022). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Magfirah Pustaka.
- Dermawan, A. (2002). *Metodologi Ilmu Dakwah*. LESFI.
- Efendi, E. K. M. (2003). *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*. Bathara Karya.
- Khatib Pahlawan Kayo. (2007). *Manajemen Dakwah dari Dakwah Konvensional menuju Dakwah professional*. Sinar Grafika.
- Lestari, E. I. (2016). *Implementasi Dakwah Mahasiswa IAIN Purwokerto*. Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto.
- Lubis, I. (1985). *Pengendalian dan Penggerakan Proyek dalam Manajemen*. Ghalia Indonesia.
- Moloeng, L. (1993). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya.
- Muhtadi, A. S., & Syafi'i Ahmad Agus. (2003). *Metode Penelitian Dakwah*. Pustaka Setia.
- Munir, M., & Ilaihi, W. (2006). *Manajemen Dakwah*. Prenada Media.
- Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (n.d.).
- Nurfadillah, R. (2020). Strategi Bkprmi Dalam Meningkatkan Dakwah Di Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa. *Skripsi UIN Alauddin Makassar*.
- Omar, M. T. Y. (2016). *Islam dan Dakwah*. AMP Press.
- Sarosa, S. (2012). *Penelitian Kualitatif*. PT Indeks.
- Shihab, Q. (2002). *Membumikan Al-Qur'an*. Mizan.
- Solekhan, I. (2019). *Implementasi Pengembangan Dakwah Pondok Pesantren Al-Ishlah Di Masyarakat Desa Sempal Wadak Kecamatan Demak Kabupaten Demak*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian*. Alfabeta.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: ALFABETA,(2012).

Imron, Ali. (2005). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Tafsir Al Qurtubi IV/47

Munawir Rahmad. Kepala Sekolah Pondok Pesantren Darussalam Pinagar Kabupaten Pasaman Barat. Wawancara. Senin, 6 Januari 2025

Farma Ulil Ibnu. Guru Tabligh Dan Pencak Silat Pondok Pesantren Darussalam Pinagar Kabupaten Pasaman Barat. Wawancara. Jumat, 10 Januari 2025

Purnawanza Dimas Arzun. Guru Hadoroh dan Nasyid Pondok Pesantren Darussalam Pinagar Kabupaten Pasaman Barat. Wawancara . Jumat, 14 Februari 2025

